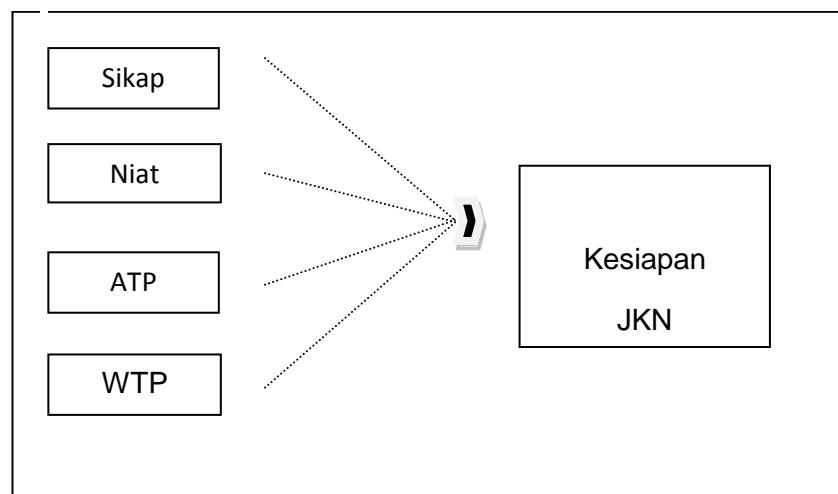


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Alur Penelitian Kesiapan Nelayan dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Mangunharjo Semarang.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan.⁽¹³⁾ Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu mencari hubungan antara

dua variabel, dimana dalam variabel ini terdapat sikap, niat, ATP, WTP dan kesiapan nelayan.

C. Variabel Penelitian

1. Sikap
2. Niat
3. ATP
4. WTP

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional, Dan Skala data

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Data |
|----|----------|--|--|
| 1 | Sikap | Pendapat responden terhadap JKN meliputi manfaat, pelayanan kesehatan, dan keberhasilan dari program BPJS itu sendiri. | Ordinal Kategori: jika data normal: 1. Baik: $X > \bar{X} + 1SD$ 2. Cukup: $\bar{X} - 1SD < X < \bar{X} + 1SD$ 3. kurang: $X < \bar{X} - 1SD$ jika data tidak normal: 1. Baik: $X > \text{median} + 1SD$ 2. Cukup: $\text{median} - 1SD < X < \text{median} + 1SD$ 3. kurang: $X < \text{median} - 1SD$ |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Data |
|----|----------|--|---|
| 2 | Niat | Segala sesuatu yang bersumber dari diri responden untuk mengetahui keinginan bergabung dalam jaminan kesehatan nasional. | Ordinal Kategori : 1.Baik: $X > \bar{X} + 1SD$ 2.Cukup: $\bar{X} - 1SD < X < \bar{X} + 1SD$ 3.kurang: $X < \bar{X} - 1SD$ jika data tidak normal: 1.Baik: $X > \text{median} + 1SD$ 2.Cukup: $\text{median} - 1SD < X < \text{median} + 1SD$ 3.kurang: $X < \text{median} - 1SD$ |
| 3 | ATP | Kemampuan nelayan dalam membayar Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan rumus: $ATP = 5\% \times CTP$ Keterangan: CTP diperoleh dari perhitungan pengeluaran esensial non pangan (biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya melaut, pakaian, perawatan pribadi, dan rekreasi) ditambah pengeluaran pangan non esensial (makanan/minuman jadi, rokok/tembakau dan sirih) | Ordinal jika data normal: 1.Baik: $X > \bar{X} + 1SD$ 2.Cukup: $\bar{X} - 1SD < X < \bar{X} + 1SD$ 3.kurang: $X < \bar{X} - 1SD$ jika data tidak normal: 1.Baik: $X > \text{median} + 1SD$ 2.Cukup: $\text{median} - 1SD < X < \text{median} + 1SD$ 3.kurang: $X < \text{median} - 1SD$ |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Data |
|----|----------|---|---|
| 4 | WTP | kemauan nelayan dalam membayar pelayanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap sesuai dengan keinginan, harapan, persepsi masyarakat serta | Ordinal jika data normal: 1.Baik: $X > \bar{X} + 1SD$ 2.Cukup: $\bar{X} - 1SD < X < \bar{X} + 1SD$ 3.kurang: $X < \bar{X} - 1SD$ jika data tidak normal: 1.Baik: $X > \text{median} + 1SD$ 2.Cukup: $\text{median} - 1SD < X < \text{median} + 1SD$ 3.kurang: $X < \text{median} - 1SD$ |

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan masyarakat yang mempunyai karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Mangunharjo yang mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan yang berjumlah 150 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dihitung berdasarkan proporsi dengan formula sebagai sampel berikut (Notoatmodjo, 2005) ^[22]

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

$$\begin{aligned}
 d & : \text{tingkat kepercayaan (0,01)} \\
 n & = 150 \\
 & = \frac{150}{1+150 (0,01)} \\
 & = \frac{150}{2,5} \\
 & = 60
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 60 responden.

Dari hasil survei awal yang diperoleh di kelurahan Mangunharjo Kota Semarang jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan tahun 2015 sebanyak 150 orang yang diambil adalah 60 orang.

Teknik memilih sampel secara kebetulan (accidental sampling). Teknik ini dikatakan secara kebetulan karena peneliti memang sengaja memilih sampel kepada siapapun yang ditemui peneliti atau by accident pada tempat,waktu,dan cara yang telah ditentukan. ⁽²³⁾

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target terjangkau yang akan diteliti (Nursalam,2003),yaitu:

- 1) Nelayan di kelurahan Mangunharjo yang belum bergabung dengan JKN.

2) Usia minimal 20 tahun

3) Kepala keluarga

b. Kriteria Eksklusi

Adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2003) yaitu nelayan yang tidak bersedia diteliti.

F. Pengumpulan Data⁽²⁴⁾

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari kuisisioner yang telah wawancara dan diisi oleh responden yaitu sikap, niat, ATP, WTP.
2. Data sekunder yaitu data lain sebagai pendukung, data penelitian yang di peroleh dari pengambilan data monografi mengenai pekerjaan, jumlah penduduk di Kelurahan Mangunharjo Kota Semarang.

G. Pengolahan Data⁽²⁴⁾

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kuisisioner atau kegiatan penyuntingan (editing) hasil wawancara, angket, atau pengamatan lapangan.

2. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. *Entry Data*

Yaitu jawaban-jawaban kuisioner dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software komputer” komputer (program SPSS for Windows)

4. *Cleaning*

Yaitu pengecekan data yang sudah di *entry* (dimasukan) apakah ada kesalahan atau tidak pada pengkodean.

5. *Tabulating*

Yaitu penyusunan data agar dapat menjadi lebih mudah untuk dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisa dalam tabel.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk panduan pengambilan data pada Kesiapan Petani Salak dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Banjarnegara 2015.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Untuk penyajian data, bila distribusi normal lebih baik menggunakan mean atau standar deviasi sedangkan bila data berdistribusi tidak normal lebih baik menggunakan median. Untuk Uji Hiptesis, jika data berdistribusi normal

maka menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal menggunakan uji parametrik. Pada uji normalitas terdapat 2 macam uji yaitu uji Kolmogorof-Smirnov (sampel > 50) dan uji Shapiro-wilk (sampel > 50). Data dinyatakan berdistribusi normal jika data tersebut mempunyai nilai signifikan > 0,05.

Data yang diuji dengan uji normalitas adalah variabel sikap, niat, kemampuan (ATP), kemauan (WTP).

2. Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah dan diuji kualitas data tersebut, berupa uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji kebenaran dan ketepatan dalam mengukur kuesioner. Perhitungan dilakukan dengan bantuan spss 16,0 menggunakan teknik pengujian koefisien korelasi bivariate spearman. Variabel dapat dinyatakan valid bila r hitung (korelasi antara skor item dan skor total) lebih besar dari r tabel. R tabel didapat dengan pencarian di tabel dengan signifikan 0,05 dan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 60 didapat r tabel = 0,254.

Tabel 3.2
Uji Validitas Kuesioner Sikap Nelayan dalam JKN

| Item | Koefisien Korelasi Total Sikap Nelayan dalam JKN | R table | Kesimpulan |
|------|--|---------|------------|
| S2 | 0,591 | 0,254 | Valid |
| S8 | 0,517 | 0,254 | Valid |
| S9 | 0,30 | 0,254 | Valid |
| S13 | 0,377 | 0,254 | Valid |
| S14 | 0,698 | 0,254 | valid |

Berdasarkan tabel 3.2 diatas bila koefisien skor total dibandingkan dengan r tabel (0,254) menunjukkan item yang dapat dinyatakan valid yaitu S2, S8, S9, S13, S14 untuk memastikan

kembali apakah item S2, S8, S9, S13, S14 dapat dinyatakan valid, maka uji validitas ulang dengan skor total dan item S2, S8, S9, S13, S14 didapatkan hasil 5 dari 16 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas item kuesioner Niat nelayan dalam JKN sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Validitas Kuesioner Niat Nelayan dalam JKN

| Item | Koefisien Korelasi Total Niat Nelayan dalam JKN | R tabel | Kesimpulan |
|------|---|---------|-------------|
| N1 | 0,284 | 0,254 | Valid |
| N2 | 0,325 | 0,254 | Valid |
| N3 | 0,421 | 0,254 | Valid |
| N5 | 0,065 | 0,254 | Tidak valid |

Sumber : Data Penelitian, Januari 2016

Berdasarkan tabel 3.3 diatas bila koefisien skor total dibandingkan dengan r tabel (0,254) menunjukkan item yang dapat dinyatakan valid didapatkan data yang valid adalah N1, N2, dan N3. Dari 8 butir pertanyaan didapatkan hasil 3 pertanyaan dinyatakan valid.

3. Uji Reabilitas

Setiap butir pertanyaan yang telah diuji validitas kemudian diuji reabilitasnya untuk menguji konsistensi dari kuesioner penelitian tersebut. Uji yang digunakan adalah uji satu kali dan dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,254. Hasil perhitungan uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha (α) untuk masing – masing variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,254 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Reabilitas Tiap Variabel

| Item | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|-------------------------|------------------|------------|------------|
| Sikap nelayan dalam JKN | 0,721 | 16 | Reliabel |
| Niat nelayan dalam JKN | 0,352 | 8 | Reliabel |

I. Analisis Data ⁽²⁵⁾

Penelitian ini menggunakan analisa Univariat. Analisis ini menjelaskan atau mendiskripsikan angka / nilai jumlah variabel dengan ukuran proporsi atau presentasi .